

## ABSTRAK

**Hesti Widyastutik. 2018.** Pengaruh Penggunaan Buku Saku Terhadap Presisi Dan Akurasi Asupan Energi Dan Karbohidrat Dengan Metode Recall Pada Balita *Stunting* Usia 2-5 Tahun Di Desa Karangwidoro, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Karya tulis ilmiah, program studi DIII Gizi Malang, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dibawah bimbingan **B. Doddy Riyadi, SKM. MM.**

Asupan makanan yang tidak seimbang, berkaitan dengan kandungan zat gizi dalam makanan yaitu karbohidrat, protein, lemak, mineral, vitamin, dan air merupakan salah satu faktor yang dikaitkan dengan terjadinya *stunting* (UNICEF,2007).Metode *recall* 24 jam dipilih sebagai metode pengumpulan data konsumsi pangan akan tetapi mempunyai beberapa kelemahan sehingga diperlukan suatu panduan khusus. Penggunaan buku saku pedoman *food recall* 24 jam digunakan oleh pewawancara dengan panduan bertanya yang disusun secara sistematis sesuai dengan urutan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan makanan dan URT yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku saku recall 24 jam terhadap hasil asupan energi dan karbohidrat pada balita *stunting* usia 2–5 tahun di Desa Karangwidoro, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan desain *Cross Sectional Study* untuk menguji pengaruh penggunaan buku saku terhadap hasil recall 24 jam pada balita *stunting*. Penelitian ini dilakukan di Desa Karangwidoro, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang pada Februari 2018. Jumlah subjek sebanyak 50 balita diambil sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang diambil meliputi asupan konsumsi energi dan karbohidrat, pendidikan ibu balita, pendapatan keluarga, dan status gizi balita. Cara pengumpulan data diperoleh dengan wawancara secara langsung dan *recall* secara manual serta *recall* menggunakan buku panduan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *recall* secara manual pada konsumsi energi 943,3 kkal, serta karbohidrat 130,5 g dan pada hasil yang menggunakan buku saku adalah 985,6 kkal dan 132,2 g, yang berarti ada perbedaan hasil secara nyata. Hasil uji SPSS dengan Paired Sample T-Test menunjukkan  $p=0,000$  dan  $p=0,039$  dimana  $p<0,05$  yang berarti ada pengaruh penggunaan buku saku recall 24 jam terhadap hasil asupan energi dan karbohidrat. Hasil tingkat akurasi asupan energi dan karbohidrat menggunakan buku saku lebih tinggi yaitu 78,7% dan 76,9% dibandingkan dengan recall manual yaitu 75,7% dan 75,9%. Sedangkan uji presisi energi dan karbohidrat pada recall manual lebih tinggi yaitu 31% dan 35,2% dibandingkan hasil recall dengan buku saku yaitu 28,7% dan 34,8%. Saran dari penelitian ini adalah media buku saku recall dapat digunakan dalam pengumpulan data atau wawancara recall kepada responden yang dilakukan oleh enumerator.

*Kata Kunci: Buku Saku, Presisi dan Akurasi, Hasil Asupan Energi & Karbohidrat, dan Status Gizi (Stunting) Balita.*